BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya MI Podorejo Sumbergempol

Podorejo adalah nama sebuah desa yang terletak di tengah-tengah Kecamatan Sumbergempol. Masyarakat Podorejo sangat tinggi perhatiannya terhadap pendidikan, terutama pendidikan agama dan sadar bahwa pendidikan agama merupakan salah satu upaya penanaman serta peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, terutama kepada anak-anak mereka.

Masyarakat Kecamatan Sumbergempol mayoritas beragama Islam, namun kenyataannya pada saat itu belum ada pendidikan formal yang berciri khas Islam dan pada tahun 1967 masyarakat merasa terpanggil untuk mendirikan Pendidikan Formal di bawah Yayasan Pendidikan Al Falah yang didirikan oleh KH. Djamhadi Misron yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, H. Bakin Amri dan Mbah Paijo.

Akhirnya pada tahun 1970 berdirilah Madrasah Ibtidaiyyah Podorejo. Pada awal berdirinya tempat belajarnya berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain. Hal ini dikarenakan belum adanya gedung sebagai sarana ruang belajar. Akhirnya kondisi ini tidak berlangsung lama karena satu tahun kemudian dibangunlah gedung MI Podorejo yang terletak di tengah-tengah desa Podorejo yang mempunyai tempat yang cukup strategis yaitu di sebelah timur balai desa Podorejo.

Semangat berjariyah yang tinggi dari para wali dan dari pihak yang terkait, maka pimpinan madrasah bekerjasama dengan pengurus BP3 dapat membangun gedung yang terdiri 6 lokal di atas tanah milik sendiri.

MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung juga memiliki visi, misi, dan tujuan:

a. Visi

BERSINAR IMAN (Bersih, Indah, Menarik, Ilmu yang Bermanfaat).

Indikator-indikatornya :

1) Bersih dalam berfikir, Ikhlas dalam beramal
2) Bersih untuk mencapai prestasi, Indah dalam mengambil sikap
3) Bersih untuk diri sendiri, dan bersih untuk lingkungan
4) Indah dan menarik untuk kegiatan belajar mengajar agar mencapai prestasi yang lebih tinggi.
5) Peningkatan prestasi UAN
6) Mempertinggi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai ilmu yang bermanfaat.
7) Aktif dan kreatif untuk mendalami ilmu yang bermanfaat demi masa depan.
8) Mendapat kepercayaan dari masyarakat.

b. Misi

1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan BERSINAR IMAN (Bersih, Indah, Menarik, Ilmu yang Bermanfaat).

2) Meningkatkan kegiatan siswa untuk menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun umum.
3) Meningkatkan kebersihan di lingkungan sekolah.
4) Memperindah gaya hidup dengan mengenal sikap yang efektif
5) Menerapkan pembelajaran dan bimbingan secara baik agar berkembang dengan optimal.
6) Menerapkan manajemen untuk peningkatan mutu berdasarkan manajamen yang bersih dan indah.
7) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, aman dan nyaman untuk belajar siswa.
8) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendalami ilmu berbagai bahasa.
9) Menumbuhkan semangat belajar, ilmu yang didapat bermanfaat di dunia dan akhirat.

c. Tujuan

1) Peningkatan hasil belajar siswa.
2) Terampil mengerjakan sesuatu yang baik dan bermanfaat berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Peningkatan tata karma yang baik dalam tingkah laku dan tutur kata sesuai dengan ajaran Islam dalam hubungannya dengan khaliq dan sesame makhluk.

4) Peningkatan keimanan yang lebih sempurna untuk mencapai sifat taqwa yang lebih tinggi dan sempurna yang akhirnya mencapai insan kamil.

2. Letak Geografis

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara umum tentang keadaan geografis MI Podorejo, sebagai tempat penelitian.

MI Podorejo merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai letak strategis, karena MI Podorejo terletak di tengah-tengah desa Podorejo. Hal ini memudahkan masyarakat khususnya seluruh siswa untuk menjangkaunya, terlebih lagi lokasi MI Podorejo dekat dengan Balai Desa Podorejo yang merupakan tempat pelayanan masyarakat. Adapun lokasi MI Podorejo tersebut berada di tengah-tengah perkampungan penduduk. Sedangkan sebelah barat terdapat SDN Podorejo II dan sebelah selatan dibatasi oleh perkampungan dan Jalan Raya Podorejo. Di sebalah timur MI terdapat SDN Podorejo I. Madrasah tersebut menempati tanah seluas 2900 m^2 yang telah bersertifikat.

Yayasan Pendidikan Al Falah terus melakukan perluasan dengan membeli beberapa bidang tanah yang berada di sekitar MI Podorejo dan terus melakukan pembangunan. MI Podorejo sering mendapatkan bantuan rehab gedung dan pembangunan gedung baik dari pemerintah maupun dari swasta.

3. Sarana dan Prasarana MI Podorejo

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Podorejo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI Podorejo

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	12 ruang	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha (TU)	1 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Dalam Perbaikan
6	Perpustakaan	1 ruang	Dalam Perbaikan
7	Lab. Komputer	1 ruang	Dalam Perbaikan
8	Musholla	1 ruang	Baik
10	Koperasi Siswa (Kopsis)	1 ruang	Baik
11	Kamar Mandi Guru	1 ruang	Baik
12	Kamar Mandi Siswa	2 ruang	Baik
13	Tempat Sepeda	1 ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Podorejo diambil tanggal 14 Juni 2017

Selain bangunan-bangunan yang disebutkan di atas, masih ada bentuk sarana dan prasarana lain yang dapat mendukung berlangsungnya proses belajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal.
b. Meja, kursi, papan tulis dan peralatan lain jumlahnya cukup memadai.
c. Gedung perpustakaan sudah memadai.
d. Buku-buku paket dari pemerintah baik dari Dinas Pendidikan maupun dari Departemen Agama sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya belum memadai.
e. Laboratorium komputer sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya masih terbatas.

4. Struktur Organisasi MI Podorejo

Organisasi sekolah merupakan hal yang sangat berperan dalam rangka kelancaran proses pendidikan dan hal itu wujud dari kesiapan manajemen yang diterapkan dalam organisasi berikut unsur-unsurnya. Untuk itu diperlukan susunan organisasi sekolah mulai dari kepala sampai kepala staf-stafnya. Adapun struktur organisasi MI Podorejo sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Podorejo

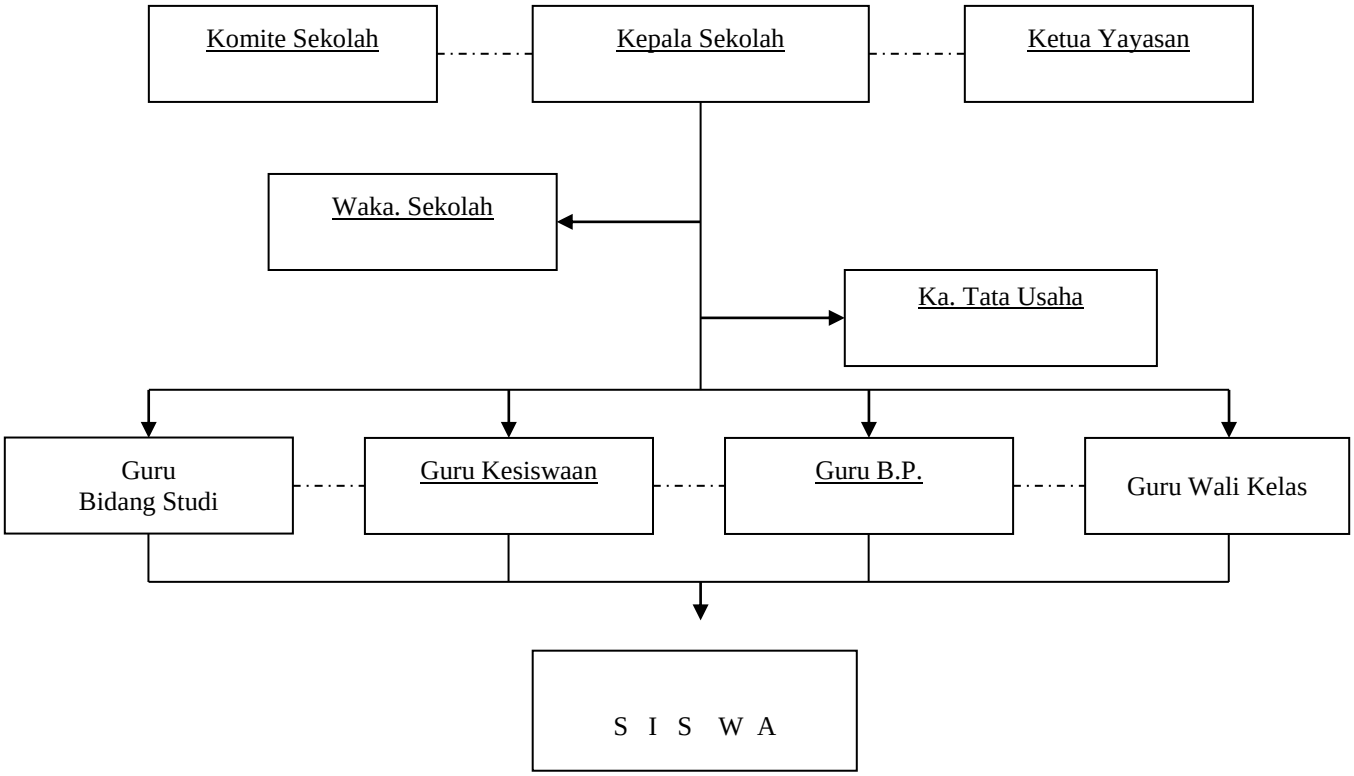

Keterangan : - - - - - = garis konsultasi

_____ = garis komando

Sumber Data: Ruang Kepala MI Podorejo diambil tanggal 14 Juni 2017

5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Podorejo

Keadaan yang dimaksud di sini adalah para pendidik atau guru pengajar dan pegawai yang bukan sebagai guru meliputi pegawai tata usaha (TU) dan petugas kebersihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MI Podorejo

NO	Nama Guru	L/P	Masa Kerja (Tahun)	Jabatan
1.	Suharno, S.Pd.I	L	20	Wakil Kepala
2.	Eko Wahyudiono, S.Ag	L	15	Kepala Madrasah
3.	Purwati, S.Pd.I	P	13	Guru Kelas
4.	Luki Ningtyas, S.Ag	P	13	Guru Kelas
5.	Moh. Makhin, S.Pd.I	L	13	Guru Bidang Studi
6.	Muh. Fathur Rohman, S.Pd.I	L	12	Guru Kelas
7.	Eni Purwasih, S.Pd	P	12	Guru Kelas
8.	Alik Susiani, S.Ag	P	11	Guru Kelas
9.	Machin Efendi, S.Pd.I	L	11	Guru Bidang Studi
10.	Miftahus Sholihah, S.Pd	P	11	Guru Kelas
11.	Pristy Abdijayanti	P	9	Guru Kelas
12.	Duwi Hermanto, S.Pd.I	L	4	Guru Kelas
13.	Mega Dwi Susanti, M.Pd.I	P	4	Guru Kelas
14.	Zakiyatul Ilma, S.Pd.I	P	3	TU
15.	M. Asrur Bahari, S.Si	L	1	Guru Kelas
16.	M. Bahaudin Amrulloh, S.Sy	L	1	Guru Kelas
17.	M. Jamroni, S.Pd.I	L	-	Guru Kelas
18.	Guntur Eko Saputro, S.Pd	L	-	Guru PJOK
19.	Sita Azizah, S.Pd.I	P	-	Guru Kelas
20.	Parmi	P	2	Petugas Kebersihan

6. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Podorejo tergolong madrasah yang mempunyai siswa-siswi dengan jumlah besar, yakni 315 orang siswa, yang terbagi dalam enam kelas (I-VI), dengan jumlah kelas 12 ruang kelas.

Adapun perincian dari masing-masing kelas tersebut secara keseluruhan, baik kelas I-VI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Podorejo

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	I	27	25	52	2 Kelas
2	II	39	31	70	3 Kelas
3	III	29	32	61	2 Kelas
4	IV	27	20	47	2 Kelas
5	V	25	29	54	2 Kelas
6	VI	17	28	45	2 Kelas

Sumber: Dokumentasi MI Podorejo tanggal 17 Juni 2018

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika.[49]

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil maka item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r hitung dilakukan dicari dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows.* Dalam penelitian ini sesuai kriteria dalam uji statiska DF = n-2, menggunakan besaran 0.05, DF merupakan degree of freedom atau nilai r tabel yang dicari, n merupakan jumlah angket atau kuesioner, dan 2 merupakan patokan

[49] Tanzeh, *Metodologi Penelitian...,* hal. 95-96

dalam rumus. Maka dari penghitungan tersebut diperolah dengan hasil r tabel (dilihat dalam r tabel pada urutan ke-18) yaitu 0,468.

Dalam penelitian ini menggunakan 5 instrumen penelitian dengan jumlah 20 butir pertanyaan, guna memperoleh derajat penghitungan yang tinggi maka uji validitas didasarkan pada jumlah pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 butir.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No.	r hitung	Ket.	No.	r hitung	Ket.
1	0,648	Valid	11	0,947	Valid
2	0,509	Valid	12	0,499	Valid
3	0,927	Valid	13	0,597	Valid
4	0,760	Valid	14	0,724	Valid
5	0,548	Valid	15	0,610	Valid
6	0,772	Valid	16	0,867	Valid
7	0,897	Valid	17	0,704	Valid
8	0,547	Valid	18	0,645	Valid
9	0,927	Valid	19	0,490	Valid
10	0,580	Valid	20	0,645	Valid

Hasil tersebut sesuai dengan kriteria tingkat signifikansi uji dua arah, dengan besaran signifikansi sebesar 5%, t tabel sebesar 0.468. Dari hasil penghitungan dengan membandingkan t tabel dengan t hitung dinyatakan semua pertanyaan daalam instrument penetlian valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Dari hasil penghitungan tersebut, pada uji realibilitas variabel labelisasi halal menunjukkan jika hasil uji reabilitas, diketahui angka *Cronbach alpha* sebesar 0.921, jumlah tersebut lebih besar dari kriteria dasar penghitungan *Cronbach alpha* sebesar 0.6. maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel atau handal.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat analisis terhadap data yang diperoleh harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Analisis varian/multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan Anova, Manova merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam Anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada Manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

4. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan *SPSS 22 for Windows.* Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji homogenitas harus berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

a. Jika *taraf signifikan* < *nilai α 0,05* maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
b. Jika *taraf signifikan* > *nilai α 0,05* maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	15.650	1	94	.000
Hasil Belajar	26.939	1	94	.000

Sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini, diketemukan nilai uji signifikansi motivasi belajar sebesar 0,000 dan hasil belajar sebesar 0,000 maka sesuai dengan perhitungan jika *taraf signifikan* > *nilai α 0,05* maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan. Sehingga uji homogenitas dalam penelitian ini terpenuhi dan penelitian dapat dianjutkan ke tahap selanjutnya.

5. Uji Nomalitas

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya yaitu uji nomalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.[50]

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		96	96
Normal Parameters[a,b]	Mean	85.0625	86.0417
	Std. Deviation	6.01544	6.66162
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.203
	Positive	.206	.203
	Negative	-.125	-.172
Test Statistic		.206	.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sesuai dengan hasil pengujian tersebut dapat diketahui data yang dieroleh dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dan data yang telah diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pegujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Penelitian ini menggunakan Uji *t-test* dan Uji

[50] Syofiyan Siregar, *Statistik Parametrik...*, cet.2, hal. 153

Manova.[51] Untuk mempermudah perhitungan dan analisa, peneliti menggunakan program *SPSS 22.0.*

a. Uji T-test

Untuk menguji apakah ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar, dengan menggunakan uji t-test. Teknik *t-test* (disebut t-score, t-ratio, t-technique, studet-t) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.[52]

Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

a) Hα: Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b) Hα: Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

---

[51] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), cet.2, hal. 31

[52]Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*..., hal. 81

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.7 Hasil Uji T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	15.650	.076	15.384	94	.000	10.12500	.65816	8.81820	11.43180
	Equal variances not assumed			15.384	57.120	.000	10.12500	.65816	8.80711	11.44289
Hasil Belajar	Equal variances assumed	26.939	.089	22.943	94	.000	12.20833	.53212	11.15180	13.26487
	Equal variances not assumed			22.943	61.427	.000	12.20833	.53212	11.14444	13.27222

Hasil uji statistik tersebut menunjukkan, dari dua tahap analisis tersebut, pertama diketahui melalui uji asumsi apakah variance populasi kedua varian itu sama ataukah berbeda dengan melihat *lavene test*. Setelah mengetahui variance sama atau tidak, langah kedua adalah melihat nilai t tset untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara siginifikan.

Jika probabilitas lebih dari 0,05 maka h0 tidak dapat ditolak jadi variance sama.

Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka h0 ditolak jadi variance berbeda.

Terlihat dari output SPSS F hitung *Lavene test* untuk motivasi belajar sebesar 16.650 dengan probabilitas 0,076, karena probabilitas < 0,05 maka dinyatakan memiliki variance yang tidak sama. Sedangkan untuk hasil belajar sebesar 29.939 dengan probabilitas 0,089, karena probabilitas < 0,05 maka dinyatakan memiliki variance yang tidak sama.

Dari penghitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika:

Hα: Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hα: Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik, peneliti menggunakan uji Manova. [53].

[53] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Univaersitas Diponegoro, 2015), hal. 86

Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut: [54]

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Hα: Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil fikih belajar peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o: Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b) Kriteria pengambilan keputusan

Untuk tes uji manova, cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah:

1) Berdasarkan p-value

Jika p-value < 0,05 maka H_o ditolak dan Hα diterima (ada pengaruh).

Jika p-value > 0,05 maka H_o diterima dan Hα ditolak (tidak ada pengaruh).

2) Berdasarkan signifikansi

Jika nilai *sig*. < 0,05 maka Hα diterima dan H_o ditolak.

Jika nikai *sig*. > 0,05 maka Hα ditolak dan H_o diterima.

[54] Usman, *Aplikasi Tekni...*, hal. 159

Tabel 4.8 Hasil Uji *Box's Test* dalam Manova

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	84.512
F	27.521
df1	3
df2	1590480.000
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + CTL

Uji *box's tes*t digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik variance atau covariance dari variabel dependen adalah sama (tidak berbeda). Terlihat nilai *box's M* tes adalah 84,512 dan nilai F tes sebesar 27,521, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang jauh dibawah 0,05 sehingga hipotesis 0 dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multivariate dalam MANOVA

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	79769.117[b]	2.000	93.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	79769.117[b]	2.000	93.000	.000
	Hotelling's Trace	1715.465	79769.117[b]	2.000	93.000	.000
	Roy's Largest Root	1715.465	79769.117[b]	2.000	93.000	.000
CTL	Pillai's Trace	.885	356.354[b]	2.000	93.000	.000
	Wilks' Lambda	.115	356.354[b]	2.000	93.000	.000
	Hotelling's Trace	7.664	356.354[b]	2.000	93.000	.000
	Roy's Largest Root	7.664	356.354[b]	2.000	93.000	.000

a. Design: Intercept + CTL

b. Exact statistic

Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setaiap faktor mempengaruhi variabel dependen. SPSS memberikan 4 macam tes signifikansi yaitu *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* digunakan untuk dua kelompok variabel dependen, *Wilks' Lambda* digunakan jika terdapat lebih dua grup variabel dependen. Hasil uji multivariate menunjukkan nilai F tes untuk Hotelling's Trace sebesar 79769.117 dan siginifikansi 0,000 hal ini berarti terdapat hubungan antara stiap faktor dengan variabel dependen yaitu variabel motivasi dan hasil belajar.

Tabel 4.10 Hasil Uji Lavene's Test of Equality of Error Variances dalam MANOVA

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	15.650	1	94	.000
Hasil Belajar	26.939	1	94	.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + CTL

MANOVA mengasumsikan bahwa setiap variabel dependen memiliki variance yang sama untuk semua grup. *Lavene test* menguji asumsi ini. Untuk variabel hsasil dan motivasi belajar ternyata signifikansi 0,000 > 0,05 yang berarti memiliki variance yang berbeda.

Tabel 4.11 Hasil Uji Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	2460.375[a]	1	2460.375	236.659	.000
	Hasil Belajar	3577.042[b]	1	3577.042	526.372	.000
Intercept	Motivasi Belajar	694620.375	1	694620.375	66814.342	.000
	Hasil Belajar	710704.167	1	710704.167	104582.128	.000
CTL	Motivasi Belajar	2460.375	1	2460.375	236.659	.000
	Hasil Belajar	3577.042	1	3577.042	526.372	.000
Error	Motivasi Belajar	977.250	94	10.396		
	Hasil Belajar	638.792	94	6.796		
Total	Motivasi Belajar	698058.000	96			
	Hasil Belajar	714920.000	96			
Corrected Total	Motivasi Belajar	3437.625	95			
	Hasil Belajar	4215.833	95			

a. R Squared = ,716 (Adjusted R Squared = ,713)
b. R Squared = ,848 (Adjusted R Squared = ,847)

Test of between subject effect menguji pengaruh MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen, signifikansi nilai F tes digunakan untuk menguji hal ini. Nilai F tes untuk berhubungan antara motivasi sebesar 236.659 dan hasil belajar sebesar 526.372 dengan taraf signifikansi 0,000 > 0,05 yang berarti ada perbedaan pengaruh *contextual teaching learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Besarnya *R adjusted* untuk variabel motivasi belajar adalah 0,716 atau 71 %, sedangkan untuk variabel hasil belajar adalah 0,848 atau 85 %, besarnya perbedaan rata-rata tersebut menyatakan jika

model *contextual teaching learning* berpengaruh sebesar 71 % terhadap motivasi belajar siswa, dan berpengaruh sebesar 85 % terhadap hasil belajar siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Analisis Data

Guna mempermudah peninjauan hasil analisis data, maka berikut peneliti rangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Analisis Dat

Hipotesis	Hasil Uji	Kesimpulan
Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.	Sesuai dengan hasil pengujian SPSS F hitung *Lavene test* untuk motivasi belajar sebesar 16.650 dengan probabilitas 0,076, karena probabilitas < 0,05 maka dinyatakan memiliki variance yang tidak sama.	**Ha Diterima**
Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo	Sesuai dengan hasil pengujian SPSS F hitung *Lavene test* untuk hasil belajar sebesar 29.939 dengan probabilitas 0,089, karena probabilitas < 0,05 maka dinyatakan memiliki variance yang tidak sama.	**Ha Diterima**

Sumbergempol Tulungagung.		
Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.	Sesuai dengan hasil pengujian SPSS untuk *Test of between subject effect* menguji pengaruh MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen, signifikansi nilai F tes digunakan untuk menguji hal ini. Nilai F tes untuk berhubungan antara motivasi sebesar 236.659 dan hasil belajar sebesar 526.372 dengan taraf signifikansi 0,000 > 0,05 yang berarti ada perbedaan pengaruh *contextual teaching learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.	**Ha Diterima**